

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan maka kesimpulan dalam penelitian ini yaitu; hasil analisis korelasi variabel bebas dengan variabel minat mengikuti layanan bimbingan konseling yang pertama, diketahui bahwa nilai koefisien korelasi persepsi siswa tentang karakteristik guru bimbingan konseling sebesar 0,546 (positif) dan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,01$). Artinya hipotesis minor pertama dalam penelitian ini yang berbunyi ada hubungan positif antara persepsi siswa tentang karakteristik guru bimbingan konseling dengan minat mengikuti layanan bimbingan konseling pada siswa kelas XI SMA Pangudi Luhur Sedayu tahun ajaran 2018/2019 (diterima). Apabila persepsi siswa tentang karakteristik guru bimbingan konseling positif maka minat mengikuti layanan bimbingan konseling pada siswa kelas XI SMA Pangudi Luhur Sedayu tahun ajaran 2018/2019 tinggi. Apabila persepsi siswa tentang karakteristik guru bimbingan konseling negatif maka minat mengikuti layanan bimbingan konseling pada siswa kelas XI SMA Pangudi Luhur Sedayu tahun ajaran 2018/2019 rendah.

Hasil analisis korelasi variabel bebas dengan variabel minat mengikuti layanan bimbingan konseling yang kedua, diketahui bahwa nilai koefisien korelasi konformitas teman sebaya sebesar 0,154 (positif) dan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,01$). Artinya hipotesis minor kedua dalam penelitian ini yang berbunyi ada hubungan positif antara dukungan sosial teman sebaya dengan minat

mengikuti layanan bimbingan konseling pada siswa kelas XI SMA Pangudi Luhur Sedayu tahun ajaran 2018/2019 (diterima). Apabila dukungan sosial teman sebaya tinggi maka minat mengikuti layanan bimbingan konseling pada siswa kelas XI SMA Pangudi Luhur Sedayu tahun ajaran 2018/2019 tinggi. Apabila dukungan sosial teman sebaya rendah maka minat mengikuti layanan bimbingan konseling pada siswa kelas XI SMA Pangudi Luhur Sedayu tahun ajaran 2018/2019 rendah.

Hasil analisis regresi berganda yang dilakukan diketahui bahwa, secara simultan terdapat hubungan antara persepsi siswa tentang karakteristik guru bimbingan konseling dan dukungan sosial teman sebaya dengan minat mengikuti layanan bimbingan konseling pada siswa kelas XI SMA Pangudi Luhur Sedayu tahun ajaran 2018/2019. Hal tersebut dibuktikan dari nilai koefisien korelasi sebesar 0,546 sedangkan kontribusi sumbangan efektif secara simultan variabel persepsi siswa tentang karakteristik guru bimbingan konseling dan dukungan sosial teman sebaya dengan variabel minat mengikuti layanan bimbingan konseling adalah 29,8% sedangkan 70,2% ditentukan oleh variabel lain yang tidak diteliti, diantaranya; hubungan timbal balik antara guru bimbingan konseling dengan siswa, empati guru bimbingan konseling, motivasi dan lain-lain.

Artinya hipotesis mayor dalam penelitian ini yang berbunyi ada hubungan antara persepsi siswa tentang karakteristik guru bimbingan konseling dan dukungan sosial teman sebaya dengan minat mengikuti layanan bimbingan konseling pada siswa kelas XI SMA Pangudi Luhur Sedayu tahun ajaran 2018/2019 (diterima). Apabila persepsi siswa tentang karakteristik guru bimbingan konseling positif dan dukungan sosial teman sebaya tinggi maka minat

mengikuti layanan bimbingan konseling tinggi. Apabila persepsi siswa tentang karakteristik guru bimbingan konseling negatif dan dukungan sosial teman sebaya rendah maka minat mengikuti layanan bimbingan konseling rendah.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran yang diberikan oleh peneliti sebagai berikut:

- a. Bagi sekolah, dengan adanya hasil penelitian tentang hubungan antara persepsi siswa tentang karakteristik guru bimbingan konseling dan dukungan sosial teman sebaya dengan minat mengikuti layanan bimbingan konseling pada siswa kelas XI SMA Pangudi Luhur Sedayu tahun ajaran 2018/2019, maka saran yang diberikan kepada pihak sekolah yaitu pihak sekolah menyediakan sarana dan prasarana untuk menunjang kinerja dari guru bimbingan konseling, diantaranya; menyediakan papan bimbingan, pamflet, dan kotak bimbingan dengan tujuan untuk memberikan informasi kepada siswa terkait dengan tugas dan kewajiban guru BK di sekolah, sehingga layanan bimbingan konseling di sekolah dapat terlaksana secara optimal.
- b. Bagi guru bk, dengan adanya hasil penelitian tentang hubungan antara persepsi siswa tentang karakteristik guru bimbingan konseling dan dukungan sosial teman sebaya dengan minat mengikuti layanan bimbingan konseling pada siswa kelas XI SMA Pangudi Luhur Sedayu tahun ajaran 2018/2019, maka saran yang diberikan: pertama, guru bk dapat mengembangkan secara optimal layanan informasi sesuai dengan kebutuhan siswa supaya dapat

mengubah persepsi negatif menjadi persepsi yang positif dari siswa tentang karakteristik guru bk di sekolah. Kedua, guru bk meningkatkan kembali secara intensif dan kontinyu proses pemberian layanan bk di sekolah kepada siswa melalui layanan *peer counseling* supaya dapat meningkatkan minat siswa untuk mengikuti layanan bimbingan dan konseling melalui teman sebaya dengan demikian siswa akan memiliki persepsi yang positif tentang guru BK dan meningkatkan minat siswa untuk mengikuti layanan bimbingan dan konseling di sekolah.